

Gelaran Hari Kunjung Perpustakaan (HKP)

Festival Literasi?

Apakah tahun depan jika ada umur, festival literasi kita dapat terus dan terus lebih baik? Mungkin kita memilih untuk minggir di sudut kota dan benar-benar menikmati buku dengan cara baru. Komunitas kota ini semakin hebat dan anak-anak muda relawan literasi juga semakin berbakat. Gelaran Hari Kunjung Perpustakaan (HKP) kelak tidak lagi ego tentang ruang, tapi tentang esensi perpustakaan di ruang publik, di masyarakat, di kampung-kampung dan mungkin di ruang kreatif lain. Bahkan tempat wisata alam kita bisa camp di sana, tentu bersama buku dan segala pernik-perniknya. Bagaimana kita semua optimis menjadikan buku sebagai locus gerakan?

Pertama, sebagaimana tulisan sebelumnya, saya percaya buku kita dorong sebagai destinasi. Banyak tempat nongkrong, cafe dan komunitas menata buku secara serius, ruang cantik, berjiwa seni dan tentu mendorong daya tarik untuk terus dikunjungi (destination). Kita bisa lihat bagaimana kota-kota lain sudah memulai ada [@bukuakik](#) [@akademi.bahagia](#) [@melek.huruf](#) yang punya ruang cantik dengan cita rasa seninya tinggi.

Kedua, buku instrumen kecerdasan. Jika kita ingin menjadikan buku sebagai teman, sahabat, dan bahkan lawan berpikir, maka tidak ada lagi razia buku, apalagi buku-buku bermutu yang membuat orang jadi logic, waras, kritis dan lainnya. Buku malah dijadikan alat bukti penangkapan aktivis. Percuma pemerintah punya perpustakaan, kementerian pendidikan tapi aparat hukumnya seolah anti intelektual menjadikan buku sebagai barang bukti tindak kejahatan.

Ketiga, buku bagian dari ekonomi kreatif. Bagian 17 sub-sektor itu adalah percetakan dan tentu ini berkait kelindan dengan dunia perbukuan. Bagaimana event buku menguntungkan banyak orang diantaranya; penerbit, penulis, editor, desainer buku, dan yang penting semakin banyak pembaca semakin cerdas bangsa ini. Semakin cerdas bangsa ini maka semakin berkualitas demokrasinya, kebijakannya, hukumnya dan pembenahan disegala sektor yang selalu dicita-citakan. Literasi Metro harus terus menyala, tenang dan romantis. Selamat Hari Kunjung Perpustakaan Kota Metro tahun 2025.

